

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Peran Guru Madrasah Dalam Pendidikan Anti Narkoba DI MIN 2 Blitar,**” yang disusun oleh Nur Asfi Manzilah NIM 17205153334 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dengan dibimbing oleh Nuryani, S.Ag.,M.Pd.I

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan, Narkoba

Pendidikan, tidak hanya menuntut sisi akademisnya saja, namun dalam konteks yang lebih kompleks pendidikan dituntut untuk mengajarkan dan menanggulangi problematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaituantisipasi bagi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, penyebab meningkatnya penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya pendidikan dan informasi tentang bahaya narkoba baik dikalangan orang tua, masyarakat, pelajar maupun anak-anak. Saat ini masih banyak orang tua yang tidak menyadari pengaruh dan bahaya narkoba. Dalam berbagai bentuk, narkoba dapat menjadi berbagai ancaman yang sangat mengerikan bagi siapa saja, terutama bagi pelajar baik dilingkungan rumah, lingkungan bermain maupun lingkungan sekolah.

Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini, yaitu: 1) Bagaimana peran guru Madrasah dalam melaksanakan Pendidikan Anti Narkoba di MIN 2 Blitar?, 2) Bagaimana cara guru Madrasah memasukkan Pendidikan Anti Narkoba dalam Pendidikan di MIN 2 Blitar?, 3) Bagaimana Hambatan guru Madrasah dalam Pendidikan Anti Narkoba di MIN 2 Blitar?.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian kualitatif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan taupun peristiwa sebagaimana adanya. Sumber data primer yang digunakan yaitu kepala sekolah, guru kelas, peserta didik MIN 2 Blitar. Sementara itu, untuk mengecek keabsahan data diterapkan uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (generalisasi) *transferability*, realibilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*) sesuai dengan teori yang dikemukakan Sugiyono.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Peran guru Madrasah dalam pelaksanaan pendidikan anti Narkoba di sekolah adalah (a) Sebagai Motivator, (b) Sebagai Penasehat, (3) Sebagai Pendidik. 2) Cara guru Madrasah dalam memasukkan pendidikan anti Narkoba dalam pendidikan di MIN 2 Blitar yaitu: a) Melalui pendidikan agama, yang mengajarkan perilaku anak didik untuk mampu berakhlak yang sesuai dengan tuntutan bangsa dan agama. b) Melalui pendidikan guru mengajarkan bahaya narkoba, yang diharapkan dapat menaggulangi bahaya narkoba yang mulai dewasa ini mulai terpapar dalam dunia pendidikan dasar. c) Pada objek penelitian ini yaitu berada di MIN 2 Blitar masih menunjukan tidak adanya siswa yang

pernah terpapar dengan narkoba. Namun, tetap menjadi perhatian pihak sekolah karena tidak bisa dipungkiri jika narkoba berangkat dari kebiasaan kecil. Saat ini, merokok telah menjadi kebiasaan yang sudah menjadi rahasia umum jika anak di sekolah dasar juga mulai merokok. 3) Hambatan yang di alami para pendidik MIN 2 Blitar saat memberikan atau melaksanakan Pendidikan Anti Narkoba di sekolah adalah (a) sekolah belum memiliki komunikasi dengan baik dengan dengan Badan Narkotika Nasional kabupaten Blitar (b) sekolah terbatas materi yang mendetail terkait dengan persoalan narkoba. (c) kurangnya fasilitas yang memadai. (d) hambatan fisik biasanya kerap menghambat terjadinya komunikasi yang efektif biasanya pendengaran kurang tajam.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of Madrasah Teachers in Anti-Narcotics Education in MIN 2 Blitar," compiled by Nur Asfi Manzilah, NIM 17205153334, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI), Tarbiyah Faculty and Teacher Training (FTIK), guided by Nuryani, S.Ag., M.Pd.I

Keywords: The Role of Teachers, Education, Drugs

Education, not only requires the academic side, but in a more complex context education is required to teach and overcome problems related to daily life. One of them is the anticipation of drug abuse among students, the cause of increasing drug abuse is the lack of education and information about the dangers of drugs both among parents, society, students and children. At present there are still many parents who are not aware of the effects and dangers of narcotics. In various forms, drugs can be a threat that is very terrible for anyone, especially for students both in the home environment, play environment and school environment.

The research questions in this paper are: 1) How the role of Madrasah teachers in implementing Anti-Narcotics Education in MIN 2 Blitar? Anti Narcotics Education in MIN 2 Blitar ?.

This research approach uses qualitative, this type of research is descriptive. Research with a qualitative approach is research that seeks to describe and interpret existing data, in addition qualitative research is limited to efforts to express one problem or in circumstances or events as they are. The primary data source used is the principal, class teacher, students of MIN 2 Blitar. Meanwhile, to check the validity of the data applied the test of internal validity (credibility), external validity (generalization) transferability, reliability (dependability) and objectivity in accordance with the theory proposed by Sugiyono.

The results of this study are: 1) The role of Madrasah teachers in implementing anti-drug education in schools is (a) As a Motivator, (b) As an Advisor, (c) As an Educator. 2) How Madrasah teachers in including anti-Narcotics education in education in Blitar MIN 2 are: a) Through religious education, which teaches the behavior of students to be able to have morals according to the demands of the nation and religion. b) Through education the teacher teaches the dangers of drugs, which are expected to be able to overcome the dangers of drugs that are beginning to be exposed in the world of basic education. c) The object of this research is that at MIN 2 Blitar still addresses the absence of students who have been exposed to drugs. However, it remains a concern of the school because it cannot be denied if drugs depart from small habits. Nowadays, smoking has become a habit that has become an open secret if children in elementary school also start smoking. 3) The obstacles experienced by Blitar MIN 2 educators when providing or implementing Anti-Narcotics Education in

schools are (a) the school does not have good communication with the Blitar district National Narcotics Agency (b) limited school with detailed material related to drug problems. (c) lack of adequate facilities. (d) Physical barriers usually often inhibit effective communication, usually hearing is less sharp.

الملخص

أطروحة بعنوان "دور معلمي المدارس في تعليم مكافحة المخدرات في مدرستين إسلامية بليتار الدولة" ، جمعها نور عصفى منزلة ، طالبة رقم ١٧٢٠٥١٥٣٣٤ ، مدرسة ابتيدية ، قسم تعليم المعلمين ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، بقيادة نورياني ، س. م

الكلمات المفتاحية: دور المعلمين ، التعليم ، المخدرات

التعليم ، ليس فقط يتطلب الجانب الأكاديمي ، ولكن في سياق أكثر تعقيداً ، يجب توفير التعليم لتعليم والتغلب على المشاكل المتعلقة بالحياة اليومية .أحدها هو توقع تعاطي المخدرات بين الطلاب ، والسبب في زيادة تعاطي المخدرات هو الافتقار إلى التعليم والمعلومات حول مخاطر المخدرات سواء بين الآباء والمجتمع والطلاب والأطفال .في الوقت الحاضر لا يزال هناك الكثير من الآباء الذين ليسوا على دراية بآثار ومخاطر المخدرات .في أشكال مختلفة ، يمكن أن تشكل المخدرات تهديداً فظيماً جداً لأي شخص ، وخاصة للطلاب في البيئة المنزلية وبيئة اللعب والبيئة المدرسية

أسئلة البحث في هذه الورقة ، وهي : ١ . كيف دور معلمي المدارس في تطبيق مكافحة المخدرات في مدرسة ابتيدية اثنين بليتار؟ ، ٢. كيف يشمل مدرسي المدارس التعليم المناهض للمخدرات في التعليم في المدارس في بلاري بليتار؟ ، ٣ . كيف هي العقوبات التي تواجه معلمي المدارس في تعليم مكافحة المخدرات في المدارس في مدرستي بليتار الحكوميتين؟ . يستخدم هذا النهج البحثي النوعي ، وهذا النوع من البحث وصفي .البحث بنهج نوعي هو البحث الذي يسعى إلى وصف وتفسير البيانات الموجودة ، بالإضافة إلى ذلك يقتصر البحث النوعي على الجهود المبذولة للتعبير عن مشكلة واحدة أو في الظروف أو الأحداث كما هي . كانت مصادر البيانات الأولية المستخدمة هي مديري المدارس ومدرسي الصف والطلاب في مدرستين عامتين في بليتار .وفي الوقت نفسه ، للتحقق من صحة البيانات المطبقة اختبار المصادقية الداخلية (المصادقية) ، والصلاحية الخارجية (التعميم) قابلية النقل ، والموثوقية (الموثوقية) والموضوعية (تأكيد) وفقاً للنظرية المطروحة سويونو .

نتائج هذه الدراسة هي: ١ . دور معلمي المدارس في تنفيذ التثقيف في مجال مكافحة المخدرات في المدارس هو (أ) كمحفز ، (ب) كمستشار ، (ج) كمعلم . ٢ . طرق مدرسي المدارس في إدراج مناهضة المخدرات في التعليم ، وهي: (أ) من خلال التعليم الديني ، الذي يعلم سلوك الطلاب أن يكونوا قادرين على الأخلاق وفقاً لمتطلبات الأمة والدين . (ب) من خلال التعليم ، يقوم المعلم بتعليم مخاطر المخدرات ، والتي من المتوقع أن تكون قادرة على التغلب على مخاطر المخدرات التي بدأت في التعرض في عالم التعليم الأساسي . (ج) الهدف من هذا البحث هو أن التواجد في المدرسة الدينية

لبلدي بليتار لا يزال يعالج غياب الطلاب الذين تعرضوا للعقاقير. ومع ذلك ، لا يزال هذا مصدر قلق للمدرسة لأنه لا يمكن إنكاره إذا ابتعدت المخدرات عن العادات الصغيرة. في أيامنا هذه ، أصبح التدخين عادة أصبحت سرا إذا بدأ الأطفال في المدارس الابتدائية بالتدخين. ٣. العوائق التي يواجهها اثنان من مدرسي ولاية بليتار في مدرسة ابتدائية عند تقديم أو تنفيذ تعليم مكافحة المخدرات في المدارس هي (أ) المدرسة ليس لديها اتصال جيد مع الوكالة الوطنية لمكافحة المخدرات في مقاطعة بليتار (ب) مواد مفصلة للمدرسة ذات صلة بالمشكلة المخدرات. (ج) نقص المرافق الكافية. (د) الحواجز المادية عادة ما تمنع التواصل الفعال ، وعادة ما تكون السمع أقل حدة.